

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM ATAS KERUSAKAN BARANG YANG DITERIMA OLEH KONSUMEN (STUDI KASUS DI J&T Express CP KENYERI)

Ni Nyoman Trisna Indriani

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: nyomantrisnaindriani@gmail.com

Abstract

Consumer protection is something that contains rules that regulatory in nature and protecting the interests of consumers, so that business actors have an obligation regarding this matter which is regulated in Article 7 of Law Number 8. The research method used is the type of empirical legal research and sociological approach. Data sources in this study used primary, secondary and tertiary data sources with interview and observation data collection techniques. Meanwhile, the data analysis technique uses the nature of qualitative descriptive analysis. The result of this research is the legal protection applied by J&T Express CP Kenyeri in a preventive way, such as between the delivery of goods and the sender's services listed in Articles 8 - 17 of Law Number 8 of 1999. Then, repressive legal protection, namely PT. J&T is experiencing a dispute where legal protection is contained in Articles 45-48 of Law Number 8 of 1999. The mechanism for resolving disputes is by providing compensation by means of material and immaterial guarantees to service users or consumers.

Keywords: Consumers, Business Actors, Goods Damage

Abstrak

Perlindungan konsumen merupakan sesuatu yang memuat kaidah-kaidah yang bersifat mengatur dan bersifat melindungi kepentingan konsumen, sehingga pelaku usaha memiliki kewajiban akan hal tersebut yang diatur pada Pasal 7 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan jenis penelitian hukum empiris dan pendekatan sosiologis. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, sekunder dan tersier dengan Teknik pengumpulan data wawancara serta observasi. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan sifat analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu perlindungan hukum yang diterapkan oleh J&T Express CP Kenyeri dengan cara preventif seperti antara pengiriman barang dengan jasa pengirim yang tercantum pada Pasal 8 – 17 UU Nomor 8 Tahun 1999. Lalu, perlindungan hukum secara represif yaitu PT. J&T yang mengalami sengketa yang mana perlindungan hukum terdapat pada Pasal 45 – 48 UU Nomor 8 Tahun 1999. Mekanisme penyelesaian sengketa dengan pemberian ganti rugi dengan cara jaminan materiil dan imateriil kepada pengguna jasa atau konsumen.

Kata kunci: **Konsumen, Pelaku Usaha, Kerusakan Barang**